

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era ekonomi global seperti sekarang ini, objek yang dapat digunakan untuk berinvestasi sudah banyak berkembang dan dapat dilakukan dengan mudah di seluruh dunia, yaitu dengan melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal dapat dikatakan sebagai penghubung antara pemilik dana (investor) dengan perusahaan yang membutuhkan dana (emiten). Fungsi dari pasar modal dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal berdasarkan fungsi ekonomi adalah sebagai sarana yang menyediakan fasilitas untuk menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, sedangkan pasar modal berdasarkan fungsi keuangan adalah sebagai sarana penyediaan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan (Husnan, 2005:4).

Investor yang merupakan pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menyertakan/menyalurkan dananya sebagai modal kepada perusahaan yang membutuhkan dana, sehingga perusahaan tersebut dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas, sehingga pasar modal dapat memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dalam waktu singkat bagi setiap investor itu sendiri.

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan dana dalam jumlah tertentu pada suatu objek dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor untuk masa yang akan datang mengandung unsur ketidakpastian yang tinggi, ada yang menghasilkan keuntungan dan ada juga kemungkinan untuk mengalami kerugian. Ketidakpastian untuk mendapatkan keuntungan atau kerugian inilah yang sering disebut dengan risiko dalam investasi.

Risiko investasi merupakan suatu kondisi yang terjadi karena adanya ketidakpastian dalam berinvestasi, sehingga dapat menimbulkan hasil yang berbeda dengan apa yang diinginkan. Investor yang rasional seharusnya dalam pengambilan keputusan investasi tidak hanya memperhitungkan tingkat keuntungan (*return*) tetapi juga harus mempertimbangkan tingkat risiko (*risk*) dan memilih kesempatan investasi yang paling efisien (Husnan, 2005:39).

Pengetahuan mengenai tingkat risiko yang kemungkinan akan dialami oleh investor dalam melakukan investasi menjadi hal yang dianggap penting. Investor perlu mengetahui terlebih dahulu apa saja faktor yang dapat mempengaruhi tingkat risiko tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi risiko investasi adalah tingkat keuntungan (*return*) dari investasi yang dilakukan. Hal ini juga didasari oleh pernyataan dari Jogiyanto (2014:257) yang menyatakan bahwa *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin tinggi *return* yang akan diperoleh oleh investor maka semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi.

Jika dalam melakukan investasi investor menginginkan keuntungan (*return*) yang tinggi, maka investor tersebut harus melakukan pengorbanan yang besar sesuai dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Pengorbanan yang besar itulah yang akan menimbulkan terjadinya risiko yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* yang tinggi akan seiring dengan risiko yang tinggi pula.

Salah satu jenis investasi yang sering dilakukan di pasar modal adalah investasi saham. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Investasi pada saham dapat dinilai baik apabila saham tersebut mampu memberikan *return* realisasi yang tidak terlalu jauh dari *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto, 2014:235).

Tidak semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal memiliki profit/laba yang baik akan memberikan *return* yang baik pula. Mungkin saja mengalami *return* yang fluktuatif di setiap saatnya. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor, salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan investasi dalam pasar modal adalah dengan melihat kondisi perusahaan yang akan diinvestasikan. Seorang investor juga harus mengetahui kondisi perusahaan tersebut baik atau buruk. Salah satu sudut pandang untuk melihat sisi baik atau buruknya kondisi perusahaan dapat dilihat dari struktur kepemilikannya.

Perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang baik, pastinya perusahaan tersebut mampu mengelola laba dengan baik pula, sehingga membuat

harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan diiringi dengan meningkatnya *return* saham dari perusahaan tersebut. Struktur kepemilikan juga dapat mempengaruhi besar kecilnya risiko investasi (Tendy, 2005:3).

Struktur kepemilikan perusahaan yang dominan dimiliki oleh pihak institusional akan melakukan pengawasan yang lebih kepada manajemen perusahaan. Pengawasan tersebut akan membuat pihak manajemen melakukan kegiatan operasional yang lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini juga dapat yang mempengaruhi tata kelola perusahaan untuk menjadi lebih baik, sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko-risiko yang kemungkinan akan terjadi.

Selain struktur kepemilikan institusional, beberapa perusahaan juga dimiliki oleh kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial tersebut membuat adanya peran ganda antara pemegang saham dan pihak manajemen. Peran ganda yang terjadi karena kepemilikan manajerial ini dapat mengurangi adanya konflik *agency*. Hal ini dikarenakan tujuan dari pemegang saham dan pihak manajemen sama, yaitu tidak ingin perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan bahkan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan berusaha untuk memperkecil kemungkinan risiko yang terjadi.

Berdasarkan fenomena tersebut, yang sering terjadi di perusahaan-perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi, seperti *return* saham dan struktur kepemilikan, membuat penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor tersebut dengan sampel penelitian pada industri manufaktur. Penulis mengambil sampel industri manufaktur dikarenakan industri tersebut mempunyai jumlah perusahaan yang lebih banyak

daripada industri yang lainnya, sehingga diharapkan dapat menunjukkan hasil yang relevan dan akurat dalam menentukan risiko investasi yang dialami oleh perusahaan-perusahaan.

Banyak peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang *return* saham dan struktur kepemilikan secara terpisah, seperti yang dilakukan oleh A.Zubaidi (2006) yang melakukan penelitian tentang *return* saham dan Tendy (2005) yang melakukan penelitian tentang struktur kepemilikan. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti, Julenah, & Chudori (2011:387) mengenai *return* saham, inflasi, struktur kepemilikan terhadap risiko investasi menyatakan bahwa *return* saham berpengaruh terhadap risiko investasi sedangkan inflasi dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap risiko investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Tendy (2005:20) menyatakan bahwa pada variabel struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional serta *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara signifikan dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranta & Midiastuti (2003:66) yang menyatakan bahwa hasil regresi dengan OLS menunjukkan hubungan antara kepemilikan manajerial dan investasi tidak dapat ditentukan hubungannya akan tetapi kepemilikan manajerial ini mempengaruhi investasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang risiko investasi, yang mana penelitian tentang risiko investasi masih sedikit ditemukan. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai *return* saham, struktur kepemilikan dan risiko

investasi dengan mengambil judul **“Pengaruh Return Saham dan Struktur Kepemilikan Terhadap Risiko Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah return saham berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh return saham terhadap risiko investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap risiko investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
3. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap risiko investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menetapkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dan sebagai tambahan pengetahuan praktis dalam melakukan penelitian kinerja suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor risiko investasi yang terjadi di suatu perusahaan.

3. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan pemberian pinjaman.

4. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan wacana dan referensi di bidang keuangan khususnya di bidang investasi, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis. Selain itu penelitian ini juga dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Berikut uraiannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang mendasari penelitian ini, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran tentang subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil dari uji analisis yang telah dilakukan

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi uraian tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran